

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016 dan didukung dengan teori-teori yang relevan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. *Current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki *current ratio* yang tinggi dianggap tidak baik dikarenakan banyaknya dana yang menganggur. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya (seperti persediaan) yang berlebihan.
2. *Debt to equity ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. *Debt to equity ratio* mencerminkan tingginya hutang yang digunakan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Dengan demikian, DER yang tinggi dapat memberikan keuntungan yang besar bagi pemegang saham.
3. *Net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode

2013-2016. *Net profit margin* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyisakan margin yang tinggi atas kompensasi bagi pemilik yang telah menyediakan dananya untuk suatu risiko. Dengan demikian NPM yang tinggi memberikan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

4. *Total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Semakin meningkatnya efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh assetnya, maka akan meningkatkan laba yang tersedia bagi pemegang saham.
5. *Current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *net profit margin* berpengaruh simultan terhadap *earning per share* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Perubahan yang terjadi pada *earning per share* dapat dijelaskan oleh variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *total asset turnover* sebesar 26% dan sisanya 74% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menghambat hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisasi pada semua jenis perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini terbatas pada pengujian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi *earning per share*. Ada banyak hal yang mempengaruhi *earning per share*, namun dalam penelitian ini hanya melibatkan 4 (empat) variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *net profit margin*.
3. Periode waktu penelitian yang dibatasi hanya 4 tahun, yaitu dari tahun 2013 sampai 2016.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor

Investor sebaiknya memahami semua informasi dengan memperhatikan rasio-rasio lain yang berhubungan dengan *earning per share* yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan berinvestasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian pada sektor yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas.